

RINGKASAN

Analisi Usaha Sosis Solo Aneka Rasa Di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, Fani Firmansyah Nim D31220207, Tahun 2024, Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember,

Sosis solo adalah salah satu jajanan tradisional yang banyak disukai oleh kalangan masyarakat. Jajanan ini terbuat dari bahan dasar tepung terigu, tepung tapioka diolah menjadi adonan melalui proses pencetakan kulit dan pemberian isian dengan daging ayam. Umumnya, sosis solo hanya dibuat dengan varian rasa original. Oleh karena itu, untuk menghasilkan cita rasa baru, dibuatlah inovasi sosis solo varian pedas, agar memiliki cita rasa yang gurih.

Produksi sosis solo dilakukan sebanyak 5 kali, dengan setiap produksi menghasilkan 25 kemasan. Setiap produksi membutuhkan waktu lima jam dan menggunakan 1 tenaga kerja. Metode analisis yang digunakan yaitu: BEP (Produksi) sebesar 15,78 -/kemasan dari total 25 kemasan, BEP (Harga) sebesar 6.321,6532 per kemasan dengan harga jual Rp 10.000 per kemasan, R/C Ratio sebesar 1,58 dan Roi mencapai 8,27%.

Pemasaran sosis solo menggunakan strategi bauran pemasaran 4p yaitu (*Product*) produk, (*Price*) harga, (*Place*) distribusi atau tempat, (*Promotion*) promosi. Produk yang ditawarkan adalah sosis solo dengan harga yang ditetapkan sebesar Rp 10.000 per kemasan. Produksi dilakukan di Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Kabupaten Jember promosi yang dilakukan dalam pemasaran produk sosis solo melalui media sosial dengan membuat *story Whatsapp* dan *Instagram*. Produk sosis solo juga menggunakan sistem *pre-order* dengan tenggat waktu 1 hari.